

# Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT. Bank BNI Tbk

Maya Revi Noviani\*, Zahriatul Aini, Evi Mauliya

Program Studi Administrasi Perkantoran, Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Indonesia

Email: \*mayarevi124@gmail.com

## Abstrak

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator penting dalam pengukuran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Salah satu ukuran kinerja keuangan yang digambarkan oleh berbagai macam rasio keuangan adalah earning ratio. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan berupa rasio kemampuan (earning ratio) terhadap harga saham PT. Bank BNI Tbk. Earning ratio berupa *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Periode penelitian dimulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), sedangkan harga saham merupakan harga saham penutupan pada setiap akhir periode yang diperoleh melalui situs [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com).

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, ROA, ROE, Harga Saham

## 1. PENDAHULUAN

Pengukuran Kinerja Manajemen dalam mengelola suatu perusahaan mutlak dilakukan oleh para *stakeholder*, terutama oleh pemegang saham dan investor. Langkah tersebut, sebagai bagian upaya mengetahui tingkat keberhasilan pengelolaan dalam setiap periodenya. Pada setiap periode kegiatan, manajemen wajib memberikan laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui tingkat keberhasilan kinerja manajemen, terutama kinerja keuangan melalui perhitungan rasio keuangan. Rasio keuangan yang paling mudah digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah *Earnings Ratio*, antara lain *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Secara umum semakin baik *Earnings Ratio*, maka akan semakin maksimal harga saham perusahaan. Kondisi demikian terjadi karena investor semakin tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki perolehan laba positif yang semakin baik. Berdasarkan pengamatan, perolehan laba triwulan PT. Bank BNI Tbk mulai tahun 2015 mengalami peningkatan, kecuali Triwulan-1 2018 mengalami penurunan, namun demikian harga saham PT. Bank BNI Tbk pada periode yang sama mengalami fluktuasi. Fenomena demikian mendorong untuk melakukan penelitian tentang korelasi antara perolehan laba dengan harga saham PT. Bank BNI Tbk.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Secara kapitalis, motif perusahaan didirikan adalah perolehan laba maksimal. Pada umumnya, setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemiliknya dan memperluas usahanya [1]. Setiap perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi tentunya membutuhkan indikator yang jelas sehingga dapat menggambarkan pasang surutnya perekonomian sebuah negara. Salah satu indikator yang digunakan adalah pertumbuhan sektor keuangan yang stabil dan mantap [2]. Selanjutnya, pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut [3]. Rasio Kemampuan (*earnings ratio*), berupa *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menyatakan kondisi konkrit terhadap kinerja keuangan perusahaan terutama perolehan laba bersih serta perbandingannya masing-masing dengan Total Modal Sendiri (*Equity*) dan Total Harta (*Asset*). Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan, akan tetapi laporan tersebut perlu kita analisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kinerja keuangan perusahaan [4]

### 2.1 Return on Asset (ROA)

Salah satu indikator profitabilitas perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA) yang diketahui dengan membandingkan laba bersih dengan keseluruhan *assets* [5]. *Return on Assets* (ROA) menggambarkan efektifitas dari harga untuk menghasilkan laba bersih perusahaan. Secara matematis *Return on Assets* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (1)$$

Laba bersih merupakan, laba operasional setelah dikurangi dengan seluruh beban bunga dan seluruh beban pajak perusahaan. Sedangkan Aktiva merupakan seluruh harta bersih perusahaan.

### 2.2 Return on Equity (ROE)

*Return on Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas, merupakan salah satu dari dua faktor dasar dalam menentukan pertumbuhan tingkat pendapatan perusahaan [6]. Secara matematis *Return on Equity* (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \quad (2)$$

Laba bersih merupakan, laba operasional setelah dikurangi dengan seluruh beban bunga dan seluruh beban pajak perusahaan. Sedangkan Ekuitas merupakan seluruh modal sendiri perusahaan.

### 2.3 Harga Saham

Harga saham sering juga disebut dengan Harga Pasar saham. Harga pasar merupakan harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Harga pasar ini merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga pasar inilah yang menentukan naik atau turunnya suatu saham dan setiap hari harga saham diumumkan di media [7].

### 2.4 Metode Analisis Data

Obyek penelitian ini adalah PT. Bank BNI Tbk, menggunakan data skunder berupa laporan keuangan triwulan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), sedangkan harga saham merupakan harga saham penutupan pada setiap akhir periode yang diperoleh melalui situs [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com). Jenis data berupa data sekunder berupa laporan keuangan triwulan tahun 2015-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan cara menganalisis Laporan Keuangan yang kemudian ditabulasikan, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan Perangkat Lunak Pengolahan Data. Penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian yang mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam [8]. Penelitian deskriptif menggambarkan kondisi tentang suatu variabel gejala atau keadaan.

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Perhitungan ROA, ROE, Harga Saham Bank BNI Desember 2015 – Maret 2019 (Triwulan)

**Tabel 1.** Hasil Tabulasi ROA, ROE, Harga Saham Bank BNI

NO	ROA	ROE	Harga Saham
1	0,0051	0,0355	9.400
2	0,0176	1,5738	8.800
3	0,0150	0,1100	7.400
4	0,0101	0,0742	7.050
5	0,0052	0,0369	8.675
6	0,0220	0,1548	9.900
7	0,0153	0,1053	7.400
8	0,0102	0,0695	6.600
9	0,0053	0,0363	6.475
10	0,0205	0,1382	5.525
11	0,0136	0,0894	5.550
12	0,0082	0,0531	5.200
13	0,0059	0,0372	5.200
14	0,0410	0,2660	4.990

### 3.2 Pembahasan

Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa kuatnya pengaruh variabel *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Pasar Saham, tidak signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 14,00 %, sedangkan sisanya sebesar 76,00% , dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian uji F (uji simultan), Variabel *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Pasar Saham PT. Bank BNI Tbk, kondisi ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,438 lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil output uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa baik variabel *Return on Asset* (ROA) maupun *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Pasar Saham, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,359 dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,362, yang berarti seluruh nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ .

#### 4. KESIMPULAN

1. Kuatnya pengaruh Variabel *Return on Asset* ( $X_1$ ) dan *Return on Equity* ( $X_2$ ) terhadap Variabel Terikat Harga Saham ( $Y$ ), termasuk kurang dominan yaitu sebesar 14,00 %. Hasil Uji Simultan (Uji F), termasuk Uji Parsial (Uji t) menyatakan secara serempak dan secara parsial Variabel *Return on Asset* ( $X_1$ ) dan *Return on Equity* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel Terikat Harga Saham ( $Y$ ).
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas selain *Return on Equity* dan *Net Profit Margin*, guna mengetahui pengaruhnya terhadap Harga Pasar Saham, termasuk menambah periode waktu laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.

#### REFERENCES

- [1] Ramadana, S. W. (2018). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 102-108.
- [2] Supriyanto, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pendapatan Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi*, 2(1), 39-53.
- [3] Supriyanto, S., & Lestari, W. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. *Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi*, 4(1), 53-61.
- [4] Wardayani, W., & Wahyuni, D. S. (2019). Analisis Return on Asset, Current Ratio dan Debt Ratio dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Belawan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1).
- [5] Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesepuluh, Salemba Empat, Jakarta.
- [6] Bodie, Z, Alex, K dan Alan, J. Marcus. 2002. *Investments*. 5th Edition, USA: Mc Graw-Hill.
- [7] Anoraga, Panji, 2001, *Pengantar Pasar Modal*, Rineka Cipta, Jakarta.
- [8] Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.